



BAB I PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Menari merupakan salah satu kegiatan yang paling dinikmati oleh setiap orang. Selain menyenangkan, menari juga akan terasa menyenangkan bagi setiap orang, dan dapat dilakukan oleh setiap orang.

Namun, tidak sedikit orang yang memiliki bakat lebih dalam bidang ini, yang ingin menjadikan menari bukan hanya dari sekedar hobi, melainkan sebagai profesi serta pekerjaan yang tetap. Selain itu, tidak sedikit orang yang merasa bahwa mereka tidak dapat hidup bahagia, dikarenakan mereka tidak bekerja yang sesuai dengan *passion* mereka. Ada banyak di Indonesia orang yang sangat bergairah dalam bidang menari, namun tidak memiliki keberanian untuk menjadikan penari sebagai profesi tetap mereka dikarenakan berbagai aspek dan alasan, seperti pendapatan, biaya hidup, atau keberlangsungan karir.

Selain itu, banyak sekali saya melihat penari-penari jalanan di Indonesia, khususnya di Jakarta, memiliki potensi yang amat besar, namun banyak dari mereka yang tidak mengerti dan tidak mengetahui bagaimana cara untuk memakai dan mengembangkan bakat dan talenta mereka, yang nantinya bisa berguna bagi karir dan pekerjaan mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Gallup, Inc*, perusahaan yang berfokus pada penyajian analitis dan manajemen konsultasi yang berpusat di Amerika Serikat pada “*The Washington Post, Oct.10.2013*”, jumlah pekerja yang benar-benar menyukai pekerjaannya hanya sekitar 13%. Tentu merupakan angka yang sangat mengejutkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



edukasi yang bukan hanya diperuntukkan untuk orang-orang yang menyukai koreografi, namun kami juga akan memberikan berbagai edukasi mengenai *freestyle* yang diperuntukkan untuk mengikuti *dance battle*, di mana penari harus bisa menari dengan lagu yang mereka tidak tau atau tidak mereka rencanakan sebelumnya.

Mordo's Dance Studio juga akan membuat *event*, yaitu membuka sesi gratis setiap setahun sekali untuk penari-penari yang mungkin tidak mampu untuk mengikuti kelas tari, sehingga kami juga dapat membuka peluang bagi mereka yang mungkin tidak mampu, serta bisa sekaligus untuk melakukan *scouting* bagi penari-penari hebat lainnya. Lewat *event* ini, kami juga bisa memilih untuk memberikan beasiswa kepada penari-penari tersebut, untuk dilatih oleh *Mordo's Dance Studio* tanpa dipungut biaya, dengan catatan penari-penari tersebut harus membawa *Mordo's Dance Studio* setiap kali mengikuti lomba atau kompetisi. Dengan demikian, penari bukan hanya mampu menjadi penari yang hebat, namun juga menaikkan nama dari *Mordo's Dance Studio* di dunia industry tari.

B. Gambaran Usaha

Mordo's Dance Studio merupakan sekolah yang bergerak di bidang tari yang bertujuan untuk mengajris, membentuk, dan mendidik peserta didiknya supaya mampu menari dengan cara yang baik dengan *attitude* yang benar, agar peserta didik mampu menjadi penari yang handal dan mampu bersaing dan berkompetisi dengan penari-penari lain di dalam atau di luar negeri.

Mordo's Dance Studio mengajarkan berbagai *genre* tari yang sesuai dengan minat dan keinginan peserta didik, seperti *Hip-Hop*, *Locking*, *Krumping*, *Popping*, tari daerah, *Jazz*, dan



genre lainnya. *Mordo's Dance Studio* juga mengajarkan seni tari dengan berbagai jenis gaya seni pertunjukan, seperti drama musikal, teater, *dance performance*, *dance competition*, bahkan kami juga mengajarkan *battle*, salah satu gaya seni pertunjukkan yang tidak didapatkan di studio, tetapi ilmu yang biasanya didapati dari penari-penari jalanan dengan prinsip yang jauh berbeda dengan seni pertunjukkan lainnya.

Target pasar *Mordo's Dance Studio* adalah masyarakat yang memiliki *passion* di bidang seni tari, serta masyarakat yang memang ingin menjadikan seni tari menjadi pekerjaan tetap dengan berbagai kelas ekonomi.

Dalam mendirikan usaha, tentu setiap perusahaan sangat membutuhkan visi misi sebagai acuan jangka panjang ataupun jangka pendek, agar perusahaan mengetahui apa yang harus mereka lakukan terhadap apa yang akan mereka hadapi ke depannya. Berikut merupakan visi dan misi *Mordo's Dance Studio* :

1. Visi

Pengetahuan akan visi dan misi tentu sangat dibutuhkan untuk perusahaan sebagai target akan keberhasilan perusahaan ke depannya. Pengetahuan akan visi juga akan memicu terhadap kebutuhan akan misi perusahaan terhadap apa yang harus mereka lakukan dalam jangka pendek untuk mencapai visi mereka dalam jangka panjang.

Visi menurut David (2017:158), adalah sebuah pernyataan visi harus dapat menjawab pertanyaan "*What do we want to become?*" yang berarti, bagaimana arah perusahaan ini ingin dibawa, dan ingin menjadi apa perusahaan ini di mata masyarakat ke depannya. Setiap perusahaan tentu sangat membutuhkan visi, dan ada baiknya perusahaan mengembangkan visi perusahaan terlebih dahulu, agar perusahaan bisa langsung mengerti apa target jangka panjang

yang ingin digapai perusahaan ke depannya. Ada baiknya pula visi dirundingkan dulu dengan para manajer yang mengurus, agar sebagai satu tim suatu perusahaan bisa sepakat mengenai target dan tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Visi *Mordo's Dance Studio* menjadikan *Mordo's Dance Studio* sebagai wadah yang layak dan menjadi sekolah tari terbaik di Indonesia, dengan menciptakan *dancer-dancer* Indonesia yang memiliki daya saing, kemampuan setaraf internasional, serta dapat memajukan industry tari Indonesia.

2. Misi

Pernyataan misi merupakan bagaimana cara yang harus dilakukan perusahaan untuk mencapai visi yang sudah ditentukan. Misi menurut David (2017:160), adalah menanyakan “*What is our business?*” memiliki arti yang sama seperti menanyakan “*What is our mission?*” yaitu merupakan respon perusahaan terhadap apa yang sudah mereka tentukan atau cita-citakan, agar cita-cita yang sudah ditargetkan perusahaan bisa tercapai.

Berikut merupakan misi yang akan dilakukan oleh *Mordo's Dance Studio* :

1. Memberikan beberapa jenis *style* dan memberikan kesempatan bagi *dancer* untuk menentukan *style* mana yang paling cocok bagi setiap orang untuk dipelajari
2. Membagi setiap kelas sesuai dengan kemampuan setiap *dancer*, agar materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang diberikan, serta membiarkan *dancer* untuk memilih kelas mana yang paling sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.





3. Melakukan banyak sesi *sharing* antar tiap dancer, agar situasi pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, namun juga terjadi di luar kelas
4. Mengirim *dancer-dancer* untuk mengikuti berbagai *event* di luar, seperti *performance*, *battle*, *competition*, teater, dll
5. Mengadakan berbagai *event* yang mengikutsertakan seluruh peserta didik *Mordo's Dance Studio* sebagai ajang aktualisasi diri peserta didik.

C Besarnya Peluang Bisnis

Untuk saat ini, tentu harus diakui industri tari di Indonesia sedang dalam tahap berkembang. Namun, bukan berarti industri ini tidaklah potensial. Pertumbuhan dunia seni tari di Indonesia bisa dikatakan bertumbuh dengan amat sangat cepat. Hal ini bisa dibuktikan dari berbagai kejadian dan *event* yang terjadi di lapangan.

Setiap tahunnya, *event* seni tari yang berlangsung di Indonesia semakin bertumbuh dan bertambah besar. *Event* seperti *showcase*, *drama musical*, *theatre*, *battle*, semakin banyak diselenggarakan di Indonesia. *Event* yang tadinya mungkin diselenggarakan 3 bulan sekali, sekarang bisa ditemukan 3 kali dalam sebulan, atau mungkin bisa lebih. Selain itu, bidang seni tari di Indonesia juga sudah mulai berani bermain di kancah internasional, khususnya wilayah Asia. Banyak sekali penari-penari Indonesia yang sudah mulai berani menunjukkan “taringnya” dan bertarung dengan penari-penari dari luar negeri. Bisa dikatakan, secara mentalitas, penari-penari Indonesia sudah bertumbuh dengan sangat cepat dan masif dari tahun ke tahun.

Selain itu, Indonesia sudah mulai berani menyelenggarakan *event* tahunan besar yang bukan hanya dihadiri oleh orang-orang Indonesia, tetapi mulai mengundang penari-penari dari



luar negeri, seperti Malaysia, Singapura, bahkan Korea dan Jepang. Bisa dikatakan, keberadaan Indonesia sebagai penyelenggara seni tari pun sudah mulai diakui oleh negara-negara lainnya.

Berikut saya akan paparkan data yang saya dapatkan dari Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) Indonesia, mengenai kontribusi bisnis industri kreatif yang berada di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2014-2018 melalui gambar 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
PDB Bisnis Ekonomi Kreatif Tahun 2010-2016

Tahun	PDB Pada Ekonomi Kreatif
2010	IDR 525,96 T
2011	IDR 581,54 T
2012	IDR 638,39 T
2013	IDR 708,27 T
2014	IDR 784,87 T
2015	IDR 852,56 T
2016	IDR 952,56 T

Sumber : www.bekraf.co.id

Menurut Data Statistik dan Survei Ekonomi Kreatif, PDB yang dihasilkan pada sector Bisnis Kreatif mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2010-2016. Hal ini tentu merupakan sinyal positif bagi *artpreneur* di Indonesia, yaitu semakin membesarnya pasar dan meningkatnya peminat dari hasil industry kreatif di Indonesia. Data di atas merupakan data dari keseluruhan industry kreatif, termasuk juga peningkatan pada industry kreatif seni tari.



D. Kebutuhan Dana

Untuk merealisasikan sebuah bisnis kebutuhan dana adalah hal yang sangat utama bagi awal pendirian usaha. Modal usaha sangat diperlukan untuk menjalankan bisnis agar berjalan efektif dan efisien. Modal dibagi atas tiga jenis, yang pertama adalah modal pribadi, kedua adalah modal pinjaman, dan terakhir adalah hibah. Kebutuhan dana yang dibutuhkan *Mordo's Dance Studio* berasal dari modal pribadi. Berikut adalah kebutuhan dana yang diperlukan *Mordo's Dance Studio*.

Tabel 1.2

Modal *Mordo's Dance Studio*

Keterangan	Jumlah
Kas	Rp 20.000.000
Gaji Karyawan	Rp 825.812.000
Pemasaran	Rp 28.650.000
Biaya Bank	Rp 1.690.000
Sewa Bangunan	Rp 120.000.000
Renovasi	Rp 29.300.000
Maintenance	Rp 3.200.000
Utilitas	Rp 73.986.463
Peralatan dan Perlengkapan	Rp 155.412.000
Total	Rp 1.258.050.463